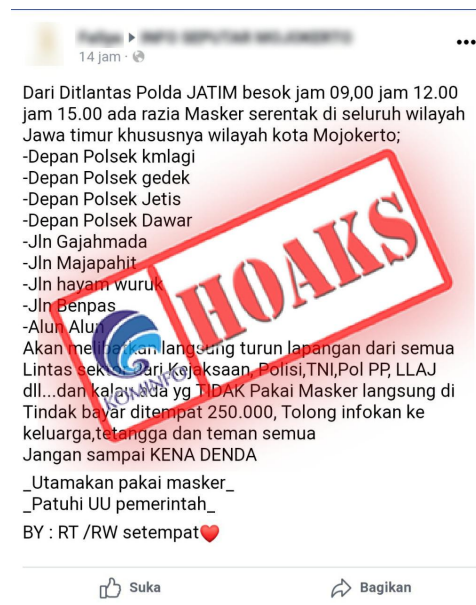


Sabtu, 23 Januari 2021

## 1. [HOAKS] Agenda Razia Masker Ditlantas Polda Jawa Timur



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang berisi informasi terkait adanya agenda Ditlantas Polda Jawa Timur bahwa akan mengadakan razia masker serentak di berbagai titik yang berada di wilayah hukum Polres Mojokerto Kota.

Menanggapi informasi tersebut, Plt Kasubbag Humas Polresta Mojokerto, IPDA MK. Umam menegaskan bahwa hal itu tidak benar atau hoaks. "Saya sudah cek terkait informasi ini yang pertama Ditlantas Polda Jatim kenapa harus turun ke Jajaran dan menangani razia Masker itu bukan tugasnya saat ini, namanya Lantas ya menangani terkait UU Lalu Lintas" ujarnya. Kasat lantas Polresta Mojokerto AKP Fitria Wijayanti juga mengklarifikasi, "Belum ada pemberitahuan mengenai kegiatan tersebut dan akan konfirmasi ke Ditlantas Polda Jatim, jadi Informasi ini tidak ada." ujar Kasat Lantas.

**Hoaks**

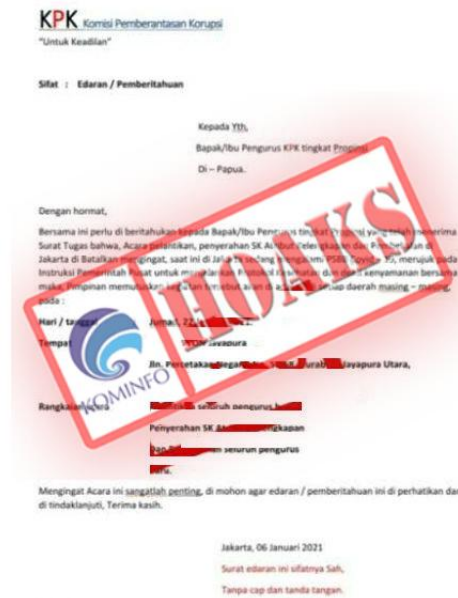
### Link Counter:

<https://humas.polri.go.id/download/hoax-pesan-berantai-di-platform-pesan-whatsapp-adanya-agenda-ditlantas-polda-jawa-timur/>

<https://www.instagram.com/p/CKYM0S1A9GS/?igshid=1qi9ctnnr18be>

Sabtu, 23 Januari 2021

## 2. [HOAKS] Surat Edaran Mengatasnamakan KPK yang Beredar di Papua



### Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial berupa surat tugas dan surat edaran yang mengatasnamakan KPK di wilayah Papua. Dalam surat tersebut terdapat logo KPK dan mencantumkan nama Ketua KPK, Firli Bahuri.

Dilansir dari Kumparan.com, Plt juru bicara Ali Fikri dalam keterangannya menyatakan dengan tegas bahwa surat edaran dan surat tersebut palsu. Ali mengatakan, KPK tidak pernah memiliki cabang atau kepengurusan tingkat daerah. KPK juga tidak memberikan mandat atau wewenang melalui Surat Tugas kepada pihak lain selain Pegawai KPK dalam menjalankan tugas monitoring dan pencegahan korupsi.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/waspada-ada-modus-penipuan-berkedok-surat-tugas-dan-surat-edaran-kpk-di-papua-1v0d2CWvXAC>

<https://www.antaranews.com/berita/1955696/kpk-pastikan-beredarnya-surat-tugas-dan-surat-edaran-di-papua-palsu>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 23 Januari 2021

## 3. [HOAKS] Akun Telegram Mengatasnamakan IDX Bursa Efek Indonesia



### Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Telegram yang mengatasnamakan @IDX Indonesia Exchange Stock, dan melakukan komunikasi kepada beberapa netizen dengan menyebarkan pesan berantai berupa penawaran program investasi.

Faktanya, akun Telegram yang mengatasnamakan Indonesia Stock Exchange (IDX) atau Bursa Efek Indonesia tersebut adalah akun palsu dan bukan dikelola oleh pihak IDX. Melalui akun Twitter resmi yang telah terverifikasi, IDX mengungkapkan bahwa pihaknya tidak memiliki akun di Telegram. Masyarakat dihimbau berhati-hati pada saat menerima pesan berantai yang menawarkan Investasi mengatasnamakan IDX, dan selalu mengkonfirmasi pada website atau media sosial milik IDX langsung.

**Hoaks**

Link Counter :

[https://twitter.com/IDX\\_BEI/status/1351143068288897029](https://twitter.com/IDX_BEI/status/1351143068288897029)

<https://web.facebook.com/indonesiastockexchange/posts/3665224433524169>

<https://turnbackhoax.id/2021/01/22/salah-akun-idx-di-telegram/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 22 Januari 2021

## 4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mencatut Nama Kapolresta Bogor Kota



### Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp mencatut nama Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro. Akun tersebut terlihat menggunakan latar belakang foto Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro mengenakan pakaian jas putih.

Faktanya Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro memastikan bahwa nomor WhatsApp yang beredar itu adalah nomor palsu dan merupakan upaya penipuan mengatasnamakan dirinya.

## Hoaks

Link Counter :

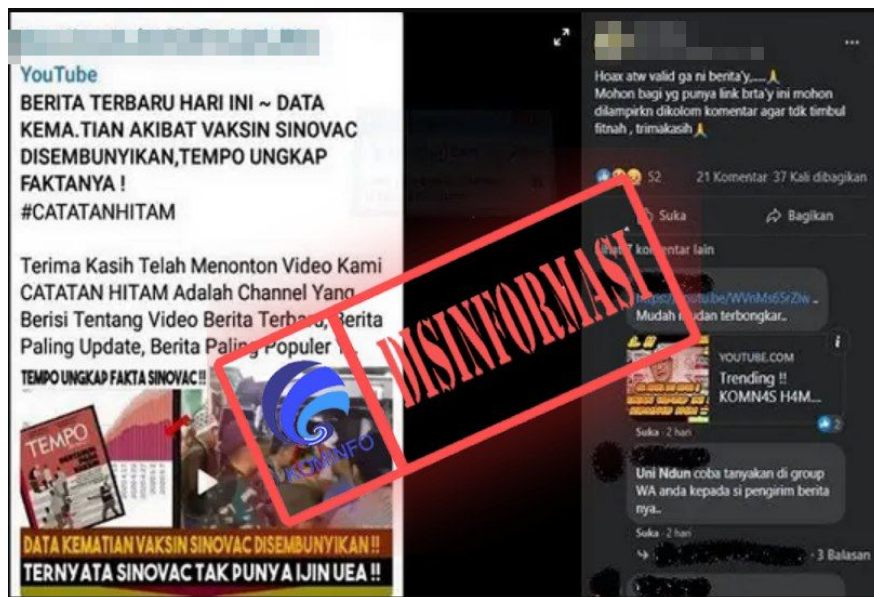
<https://metro.sindonews.com/read/310798/170/hati-hati-beredar-nomor-whatsapp-kapolresta-bogor-kota-palsu-1611324076>

<https://www.inews.id/news/megapolitan/waspada-modus-penipuan-lewat-wa-mengaku-kapolresta-bogor>

<https://www.instagram.com/p/CKV590PHfwQ/?igshid=371z4v2rzf22>

Sabtu, 23 Januari 2021

## 5. [DISINFORMASI] Data Kematian Akibat Vaksin Sinovac Disembunyikan



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa data kematian akibat Vaksin Sinovac disembunyikan. Unggahan tersebut kemudian mendapat beragam komentar oleh warganet.

Faktanya, kabar mengenai data kematian akibat Vaksin Sinovac disembunyikan ternyata tidak benar. Berdasarkan penelusuran [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), diketahui hingga kini tidak ada laporan mengenai efek samping serius dan korban meninggal dunia dari suntikan Vaksin Sinovac.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4464607/cek-fakta-tidak-benar-data-kematian-akibat-vaksin-sinovac-disembunyikan>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 23 Januari 2021

## 6. [DISINFORMASI] Foto Perubahan Wajah Sebelum dan Sesudah Divaksin Covid-19



### Penjelasan :

Beredar foto pada unggahan media sosial Facebook yang menampilkan dua wanita dengan wajah yang terlihat muda di sebelah kiri disertai dengan tulisan "Sebelum" dan wajah wanita nampak tua dan keriput pada sebelah kanan dengan tulisan "Sesudah". Di antara foto tersebut terdapat tulisan "VAKSIN" Foto tersebut diberi keterangan sebagai berikut: "Cebong pasti siap utk di vaksin Sinovac. Malu dong jadi cebong kalau sampai gk mau di vaksin?? ..."

Dilansir dari [Liputan6.com](https://liputan6.com), klaim foto perubahan wajah sebelum dan sesudah divaksin Covid-19 tidak benar. Foto tersebut beredar sebelum program vaksinasi Covid-19 dimulai pada 13 Januari 2021. Artikel berjudul "Buat yang hobi belanja online pasti pernah ngalamin nih!" yang dimuat situs [Brilio.net](https://brilio.net), pada 11 Juni 2020. Dalam artikel situs [Brilio.net](https://brilio.net) itu mengulas meme seputar belanja online, dimana dalam artikel tersebut terdapat foto yang identik dengan klaim.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://liputan6.com/cek-fakta/read/4463990/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-perubahan-wajah-sebelum-dan-sesudah-divaksin-covid-19>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 23 Januari 2021

## 7. [DISINFORMASI] Presiden Filipina Rodrigo Duterte Ingatkan Presiden Joko Widodo, Indonesia akan dikuasai Kartel Narkoba Internasional

### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang narasinya berisi peringatan Presiden Filipina, Rodrigo Duterte kepada Presiden Jokowi terkait ancaman kartel narkoba internasional.

Dilansir dari laman [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Presiden Filipina Rodrigo Duterte mengingatkan Presiden Jokowi, Indonesia akan dikuasai kartel narkoba internasional adalah salah. Faktanya, tidak ada pernyataan resmi dari Presiden Filipina Rodrigo Duterte menyangkut kasus narkoba di Indonesia.



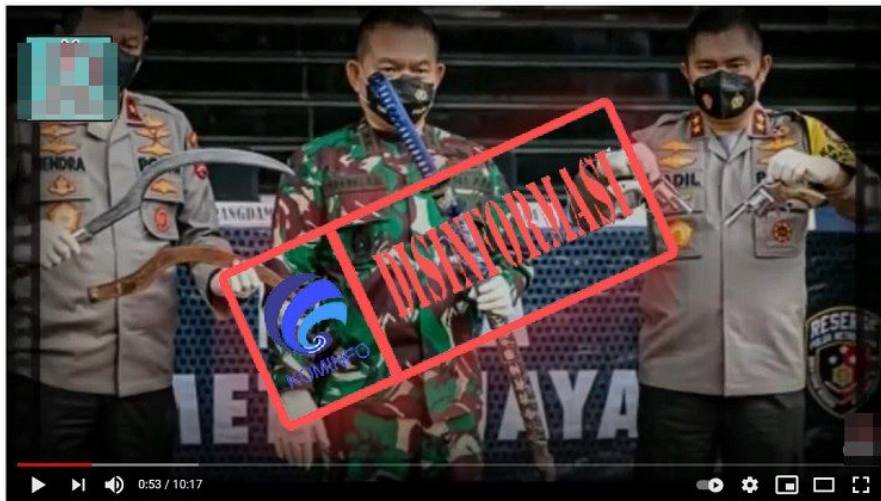
**Disinformasi**

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baY1j3b-cek-fakta-presiden-filipina-rodrigo-duterte-ingatkan-jokowi-indonesia-akan-dikuasai-kartel-narkoba-internasional-ini-faktanya>

Sabtu, 23 Januari 2021

## 8. [DISINFORMASI] Komnas HAM Dibubarkan



#beritaterkini #651saifa #sosialpolitik  
HEBOHH! KOMNAS HAM DIBUBARRKAN, RAHASIA TERSEMBUNYI ?!

### Penjelasan :

Beredar sebuah video di kanal Youtube dengan judul "HEBOHH! KOMNAS HAM DIBUBARRKAN, RAHASIA TERSEMBUNYI ?!". Dalam videonya, pembubaran Komnas HAM disebabkan oleh hasil investigasi kematian enam anggota Front Pembela Islam (FPI) saat bentrok dengan polisi di tol Jakarta-Cikampek.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Komnas HAM dibubarkan adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi valid dari media arus utama terkait hal ini. Dalam video tersebut, tidak ada narasi atau pernyataan resmi terkait pembubaran Komnas HAM. Video hanya menjelaskan narasi hasil investigasi Komnas HAM yang dianggap tidak profesional dan transparan.

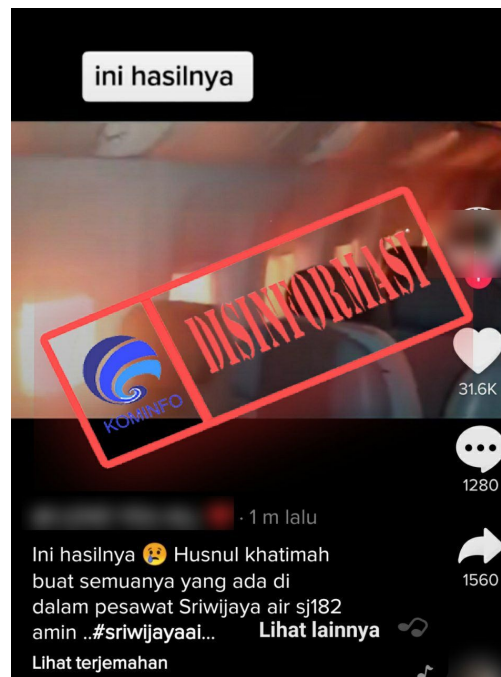
## Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNnl72Xk-cek-fakta-komnas-ham-dibubarkan-ini-faktanya>

Sabtu, 23 Januari 2021

## 9. [DISINFORMASI] Video Kondisi Sriwijaya SJ 182 Terbakar



### Penjelasan :

Sebuah akun Tiktok mengunggah video yang merekam sebuah kondisi kebakaran di dalam kabin pesawat. Unggahan video tersebut disertai narasi dan *hashtag* yang menyebutkan pesawat Sriwijaya Air SJ 182.

Faktanya video tersebut sama sekali tidak terkait dengan pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Berdasarkan hasil penelusuran, rekaman video serupa ditemukan pada sebuah unggahan Youtube dengan judul *"Fire on flight SQ368 Singapore Airlines"* yang diunggah pada 29 Juni 2016. Dalam keterangan unggahan tertulis *"Flight SQ368 departed Changi Airport for Milan at 2.05 am on Monday"*.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

<https://www.youtube.com/watch?v=D5B8QrpudpA>